

---

## Transformasi Digital: Mengoptimalkan Website Desa Made Jombang sebagai Media Informasi dan Layanan Publik

Rohmat Hidayat<sup>1\*</sup>, Mitayakuna Stianto<sup>2</sup>, NovitaMardiani<sup>3</sup>, Mohammad Ikhfian Mahmud<sup>2</sup>,  
Tegar Puji Bachtiar<sup>3</sup>, Khoirul Annisa Febriana<sup>4</sup>, Latifah Turohmah<sup>5</sup>,  
Raden Issaga Puspongoro<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2</sup>D-III Kebidanan, STIKES Bahrul Ulum

<sup>3</sup>Manajemen, STIE Dewantara

<sup>4,5,6</sup>Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>7</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>8</sup>Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [rohmathidayat@unwaha.ac.id](mailto:rohmathidayat@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*The need for a village website is increasingly urgent in the digital era, especially as a tool to manage various aspects of village life more effectively. As a government unit that plays an important role in serving the community, villages need a platform that is transparent, easily accessible, and reliable. This community service program aims to optimize the website of Made Village, Jombang, so that it can function as an effective and efficient information system. Through a series of activities such as interface design improvement, SEO (Search Engine Optimization) optimization, and training for website managers, the Made Village website is expected to become a more attractive, informative, and useful promotional media. The approach used in this program is \*Community Based Participatory Research\* (CBPR), which emphasizes close collaboration between researchers and village communities. This approach involves the active participation of village communities in every stage of activities, from planning to evaluation, so that they have a strong sense of ownership of the results. This participation not only strengthens collaboration, but also encourages communities to be more involved in their village's digital transformation. The results of the program showed an increase in the number of website visitors and user interactions. In addition, this program has succeeded in increasing community awareness of the importance of information technology. It is hoped that the optimization of the village website will not only encourage local economic development through the promotion of products and tourism, but also strengthen the identity of the Made Village community. Through a participatory approach, this program contributes to broader and sustainable social change.*

**Keywords:** Community Service; Village Website; SEO Optimization.

### ABSTRAK

*Kebutuhan akan website desa semakin mendesak di era digital, terutama sebagai alat untuk mengelola berbagai aspek kehidupan masyarakat desa secara lebih efektif. Sebagai unit pemerintahan yang berperan penting dalam melayani masyarakat, desa memerlukan platform yang transparan, mudah diakses, dan terpercaya. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan website Desa Made, Jombang, sehingga dapat berfungsi sebagai sistem informasi yang efektif dan efisien. Melalui serangkaian kegiatan seperti perbaikan desain antarmuka, optimasi SEO (Search Engine Optimization), serta pelatihan bagi pengelola website, website Desa Made diharapkan menjadi media promosi yang lebih menarik, informatif, dan bermanfaat. Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah Community Based Participatory Research (CBPR), yang menekankan pada kolaborasi erat antara peneliti dan komunitas desa. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga mereka memiliki rasa kepemilikan yang kuat terhadap hasilnya. Partisipasi ini tidak hanya memperkuat kolaborasi, tetapi juga mendorong masyarakat untuk*

*lebih terlibat dalam transformasi digital desa mereka. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengunjung website serta interaksi pengguna. Selain itu, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya teknologi informasi. Diharapkan, optimalisasi website desa ini tidak hanya mendorong pengembangan ekonomi lokal melalui promosi produk dan wisata, tetapi juga memperkuat identitas komunitas Desa Made. Melalui pendekatan partisipatif, program ini berkontribusi pada perubahan sosial yang lebih luas dan berkelanjutan.*

***Kata Kunci:*** *Pengabdian Masyarakat, Website Desa, Optimasi SEO.*

---

## **PENDAHULUAN**

Website desa merupakan sebuah platform digital yang berfungsi untuk menyebarkan informasi, memfasilitasi komunikasi, serta memberikan pelayanan publik di tingkat desa. Di era teknologi yang terus berkembang, kehadiran website desa menjadi semakin krusial sebagai sarana efektif untuk menjembatani interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat. Melalui website desa, berbagai informasi dapat diakses dengan mudah, seperti berita terbaru, program pembangunan, layanan administratif, serta potensi lokal dalam bidang pertanian, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Selain mempercepat aliran informasi, website desa juga mampu meningkatkan keterbukaan publik, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan tanpa harus datang ke kantor desa secara langsung (Mayasari et al., 2022; Saputra et al., 2023).

Kebutuhan akan website desa terus meningkat di era digital saat ini. Desa, sebagai unit pemerintahan yang mengelola banyak aspek kehidupan masyarakat, membutuhkan sebuah platform yang transparan, dapat diakses oleh semua, dan terpercaya. Website desa dapat memberikan berbagai layanan dan informasi yang relevan secara cepat dan akurat, seperti jadwal layanan kesehatan, informasi kegiatan desa, serta regulasi atau kebijakan baru yang berlaku (Juwita et al., n.d.). Selain itu, website desa dapat berfungsi sebagai media promosi yang efektif untuk memamerkan potensi desa, seperti produk-produk dari UMKM, lokasi wisata lokal, hingga kekayaan budaya tradisional yang unik. Dengan promosi yang tepat melalui platform digital ini, potensi desa dapat dikenal lebih luas, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan ekonomi desa melalui pengembangan sektor pariwisata dan perdagangan lokal secara lebih optimal.

Website desa seharusnya menjadi alat yang efektif untuk memajukan potensi desa (Setyawan & Wisnubhadra, 2020). Namun sayangnya hal ini belum dioptimalkan sepenuhnya oleh masyarakat Desa Made, yang berada di Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang. Desa ini memiliki potensi besar di sektor pertanian, yang berkontribusi hingga 80% terhadap perekonomian desa. Selain itu, produk lokal seperti keripik gadung juga menawarkan peluang usaha yang menjanjikan. Sayangnya, kurangnya pengelolaan website yang baik menghambat promosi dan pengembangan potensi tersebut. Masalah utama yang dihadapi adalah konten website yang tidak diperbarui secara rutin, desain yang kurang menarik, dan keterbatasan pengetahuan teknis dari perangkat desa.

Meskipun website desa sudah ada, penggunaannya masih sangat terbatas dan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mempromosikan potensi desa, baik dari segi produk lokal, pariwisata, budaya, maupun kegiatan komunitas. Minimnya pengetahuan teknis mengenai pengelolaan website serta absennya strategi pemasaran digital yang tepat, seperti SEO dan integrasi media sosial, semakin menghambat perkembangan desa (Abidin et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan program yang fokus pada peningkatan kualitas website desa sekaligus memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi. Desa Made dipilih sebagai subjek pengabdian karena potensinya yang besar tetapi belum dimaksimalkan secara efektif. Untuk mengatasi permasalahan ini, WordPress dipilih sebagai solusi karena mudah digunakan dan menyediakan beragam plugin yang dapat mendukung pembaruan konten berkala serta meningkatkan fungsionalitas website dalam mempromosikan desa.

Tujuan program ini adalah untuk mengoptimalkan website desa sebagai sarana promosi yang efektif. Rencana yang disusun mencakup peningkatan pembaruan konten secara berkala, pengoptimalan pemasaran potensi produk lokal, destinasi wisata, kegiatan budaya, dan aktivitas komunitas, serta peningkatan tampilan dan pengalaman pengguna melalui WordPress. Program ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa perubahan sosial, antara lain munculnya pranata baru dalam pengelolaan informasi, perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan teknologi, serta adanya pemimpin lokal yang terlibat aktif dalam pengembangan website. Diharapkan juga terciptanya kesadaran baru di kalangan masyarakat tentang

pentingnya teknologi informasi dalam pembangunan desa.

## **METODE**

Subyek pengabdian adalah perangkat desa dan masyarakat Desa Made. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Balai Desa Made pada tanggal 23 Agustus 2024. Proses perencanaan melibatkan seluruh perangkat desa dalam diskusi untuk menentukan kebutuhan dan harapan masyarakat. Metode yang digunakan adalah *Community Based Participatory Research* (CBPR), yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan komunitas. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Suwendi, 2022). Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi observasi kondisi website yang ada dan aktivitas masyarakat di Desa Made untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Kemudian, dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan perangkat desa, pengelola wisata, dan pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Made. Setelah itu, dilakukan optimalisasi website dengan pembaruan desain yang lebih modern, struktur informasi yang jelas, dan fitur interaktif. Sosialisasi kepada perangkat IT desa yang akan mengelola isi konten pada website juga dilakukan agar konten tetap relevan. Terakhir, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan dampaknya terhadap masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui serangkaian tahap observasi, pengumpulan data, optimalisasi website, sosialisasi dan evaluasi tim pengabdian berhasil melakukan transformasi signifikan dalam desain, navigasi, dan fungsionalitas situs web. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan kualitas tampilan dan kemudahan akses, tetapi juga memperluas cakupan konten yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

- **Observasi**

Observasi merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pengoptimalan website, karena berfungsi untuk mengidentifikasi kondisi awal serta masalah-masalah yang perlu diperbaiki. Observasi sendiri diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan pengamatan, pencermatan, dan perekaman perilaku atau situasi tertentu untuk tujuan yang spesifik (Mas'udah, K. W., et al., 2022). Pada tahap ini, tim melakukan peninjauan terhadap website profil Desa Made. Peninjauan tersebut bertujuan untuk melihat bagaimana struktur dan konten yang saat ini disajikan, serta mengevaluasi area yang memerlukan perbaikan, seperti desain yang kurang menarik, informasi yang tidak diperbarui, dan navigasi yang tidak optimal.

Selain meninjau aspek teknis dari website, observasi juga dilakukan dengan memperhatikan aktivitas warga Desa Made. Pengamatan terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat sangat penting untuk memahami potensi lokal yang bisa ditampilkan di website. Kami mencatat potensi desa yang dapat dikembangkan, seperti sektor pertanian yang dominan, produk-produk lokal unggulan seperti keripik gadung, serta budaya dan tradisi setempat yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Informasi yang dikumpulkan melalui proses observasi ini nantinya akan menjadi dasar dalam menyusun strategi pengoptimalan website, sehingga website desa tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga alat yang efektif untuk mempromosikan potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- **Pengumpulan Data**

Setelah menyelesaikan tahap observasi dan merancang konten yang akan ditampilkan di website desa, langkah berikutnya adalah pengumpulan data. Tahap ini sangat penting karena informasi yang diperoleh akan menjadi bahan utama yang diunggah dan disajikan kepada publik melalui website. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi. Salah satu metode yang digunakan adalah wawancara langsung dengan berbagai pihak di Desa Made, seperti perangkat desa, pengelola tempat wisata, serta pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) yang beroperasi di desa tersebut.

Wawancara dengan perangkat desa membantu mengumpulkan informasi tentang program pembangunan, layanan administratif, dan kebijakan yang berlaku, yang nantinya akan menjadi bagian penting dari konten website. Sementara itu, pengelola wisata memberikan wawasan mengenai potensi pariwisata lokal yang bisa dipromosikan, seperti objek wisata alam, budaya, atau kegiatan khas desa. Selain itu, wawancara dengan pelaku UMKM memberikan data mengenai produk-produk unggulan yang diproduksi secara lokal, seperti keripik gadung, yang dapat dipromosikan melalui website sebagai bagian

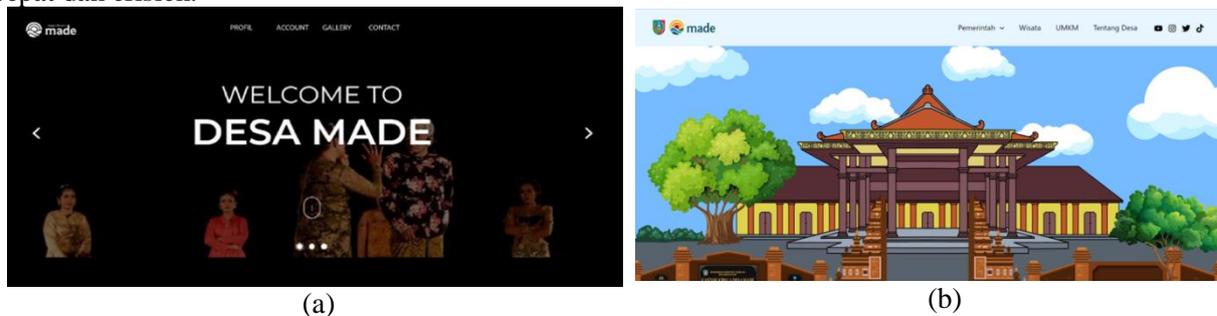
dari upaya meningkatkan perekonomian desa.

Melalui pengumpulan data ini, tim dapat memastikan bahwa konten yang akan diunggah ke website bersifat komprehensif, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Made. Penggunaan metode wawancara langsung juga memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam dan personal, sehingga website desa dapat berfungsi sebagai platform yang efektif untuk mempromosikan potensi desa secara lebih luas.

- **Optimalisasi Website**

Sebelum dilakukan proses optimasi, website desa mengalami berbagai kendala yang menghambat fungsinya sebagai media informasi dan pelayanan publik. Beberapa masalah utama yang dihadapi meliputi desain antarmuka yang sudah ketinggalan zaman, navigasi yang rumit, serta struktur konten yang tidak terorganisir dengan baik. Akibatnya, pengunjung sering kesulitan menemukan informasi penting yang mereka butuhkan. Masalah-masalah ini berdampak pada rendahnya keterlibatan masyarakat dalam menggunakan website, serta kurang optimalnya fungsi website sebagai alat promosi potensi desa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, tim tim pengabdian melakukan serangkaian pembaruan yang signifikan pada situs web desa. Salah satu pembaruan utama adalah pada desain antarmuka, yang kini telah dimodernisasi dengan tampilan yang lebih menarik dan responsif. Selain itu, struktur informasi diatur ulang agar lebih jelas dan logis, memudahkan pengunjung dalam mengakses berbagai informasi penting. Kecepatan akses website juga telah ditingkatkan, sehingga warga dapat mengakses layanan dengan lebih cepat dan efisien.



**Gambar 1.** Tampilan Pembukaan Pra (a) dan Pasca Optimalisasi (b)

Tidak hanya itu, tim pengabdian juga menambahkan fitur-fitur interaktif seperti profil desa, informasi tentang destinasi wisata lokal, dan direktori UMKM desa. Fitur-fitur ini dirancang untuk memperluas cakupan layanan website serta meningkatkan keterlibatan masyarakat. Hasil dari optimasi ini adalah sebuah website yang lebih efektif dalam mendukung komunikasi dan pelayanan publik, sekaligus mempromosikan potensi desa secara lebih luas. Website desa yang diperbarui kini mampu menjadi platform yang lebih ramah pengguna, fungsional, dan informatif bagi masyarakat maupun pengunjung luar.

- **Sosialisasi**

Pada tahap ini, kami melaksanakan sosialisasi kepada perangkat IT desa yang akan bertanggung jawab dalam mengelola konten website agar tetap relevan dan up-to-date. Sosialisasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa pengelola website memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam mengoperasikan platform website secara mandiri (Aprilia & Nur, 2023). Dalam sesi sosialisasi, kami memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek pengelolaan website, mulai dari cara menambahkan halaman baru, mengedit dan memperbarui konten halaman, hingga mengelola menu navigasi website agar informasi dapat diakses dengan lebih mudah oleh pengunjung.



**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi

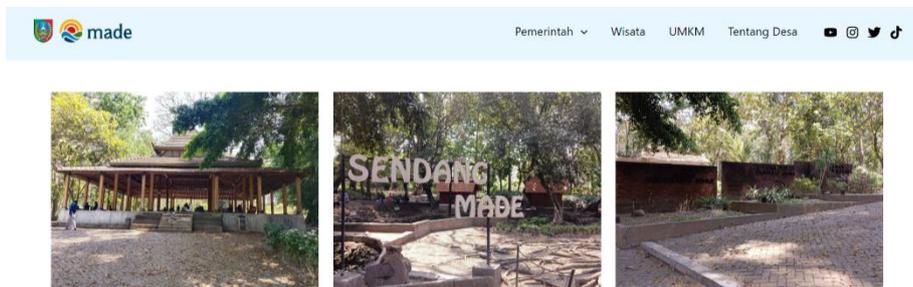
Selain itu, fokus utama dalam pelatihan ini adalah penggunaan platform WordPress, yang merupakan sistem manajemen konten (CMS) yang mudah digunakan dan sangat fleksibel. Kami juga memperkenalkan Elementor, sebuah plugin yang memungkinkan pembuatan desain halaman yang menarik dan responsif tanpa perlu pemahaman teknis yang mendalam tentang kode. Melalui Elementor, perangkat IT desa diajarkan cara menyesuaikan tampilan website sesuai kebutuhan, mengatur tata letak, menambahkan gambar dan teks, serta memastikan website terlihat profesional di berbagai perangkat.

Sosialisasi ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga memberikan panduan tentang pentingnya menjaga relevansi dan kualitas konten yang dipublikasikan. Dengan pengelolaan yang baik, website desa akan terus menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi warga, sekaligus menjadi media promosi yang efektif untuk memperkenalkan potensi desa kepada audiens yang lebih luas. Sosialisasi ini diharapkan mampu mendorong keterlibatan aktif dari perangkat desa dalam memelihara dan mengembangkan website secara berkelanjutan.

- Evaluasi

Program pengabdian ini berhasil meningkatkan kualitas dan efektivitas website Desa Made. Melalui perbaikan desain, optimasi SEO, dan pelatihan bagi pengelola website, Desa Made kini memiliki website yang lebih menarik, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Peningkatan kualitas konten dan tampilan website secara signifikan berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung dan interaksi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa website telah berhasil menjadi media yang efektif untuk mempromosikan potensi desa, baik itu produk lokal, destinasi wisata, maupun kegiatan masyarakat. Selain itu, optimasi website juga telah berkontribusi pada peningkatan citra Desa Made. Website yang informatif memberikan kesan positif bagi pengunjung, baik itu masyarakat lokal maupun wisatawan. Dengan demikian, website telah berperan penting dalam mendukung upaya pengembangan desa secara berkelanjutan. Berikut adalah halaman website setelah di optimalisasi:

*Halaman Wisata*



Sendang Made, salah satu peninggalan dari Prabu Airlangga, masih bertahan hingga sekarang dan menjadi ikon wisata di Kecamatan Kudu. Lokasinya berada di Desa Made, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang, sekitar 20 km dari pusat Kota Santri, di lereng Pegunungan Kendeng, dan berdekatan dengan Makam Desa Made.

Kini, Sendang Made telah menjadi destinasi unggulan Kecamatan Kudu yang dikenal sebagai tempat wisata budaya dan sejarah yang berhubungan dengan petilasan Raja Airlangga. Meskipun sejarahnya sangat dikenal oleh warga setempat, banyak orang di Jombang yang belum mengetahui wisata religi ini.

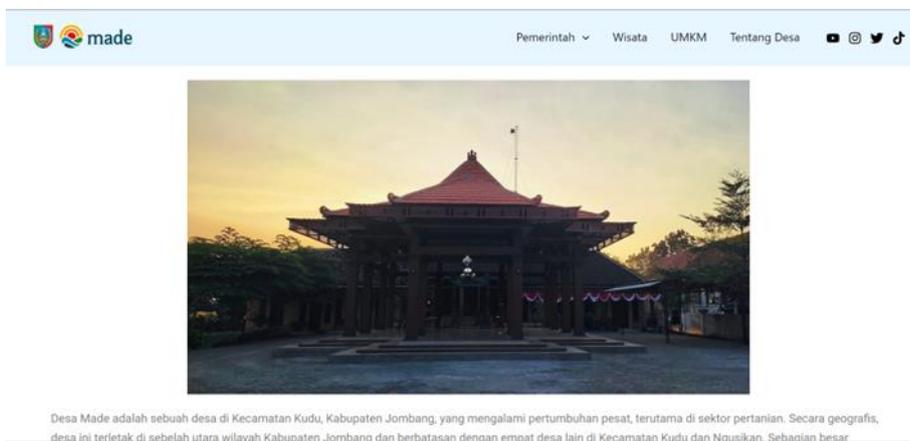
**Gambar 3.** Tampilan Halaman Wisata

*Halaman UMKM*



**Gambar 4.** Tampilan Halaman UMKM

*Halaman Tentang Desa*



**Gambar 5.** Tampilan Halaman Tentang Desa

Pembahasan menunjukkan bahwa hasil pengabdian tidak hanya meningkatkan fungsionalitas website, tetapi juga mendorong perubahan sosial dalam komunitas. Munculnya pranata baru dalam pengelolaan informasi, perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan teknologi, serta adanya pemimpin lokal yang terlibat aktif dalam pengembangan website telah menjadi indikator keberhasilan program ini. Kesadaran baru masyarakat terhadap pentingnya informasi yang akurat dan mudah diakses telah mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan desa. Diskusi teoritik menunjukkan bahwa temuan ini sejalan dengan konsep pembangunan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi dan pemberdayaan lokal. Literatur yang relevan menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Dengan demikian, hasil dari pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan kualitas website, tetapi juga berkontribusi pada transformasi sosial yang lebih luas.

Dampak dari program ini memiliki dimensi ekonomi, sosial, dan sektor lain yang signifikan. Dari segi ekonomi, promosi destinasi wisata melalui website berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan dari sektor pariwisata. Selain itu, promosi usaha kecil dan UMKM lokal melalui website memperluas pasar mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan. Dalam hal sosial, website profil desa dapat membantu memperkuat identitas dan rasa kebersamaan komunitas. Kegiatan sosial, budaya, dan sejarah desa yang ditampilkan di situs web ini dapat membantu warga lebih terlibat dalam acara dan inisiatif desa. Selain itu, situs web ini memiliki kapasitas untuk berfungsi sebagai platform di mana orang berbagi informasi dan pengetahuan, sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dari perspektif lingkungan dan pelayanan publik, website ini dapat menyediakan informasi penting tentang desa, pariwisata, dan UMKM desa yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Dalam hal lingkungan, situs web desa dapat digunakan untuk memberi tahu masyarakat tentang inisiatif konservasi dan praktik ramah lingkungan. Ini menunjukkan bahwa website tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai sarana

untuk komunikasi yang lebih efisien antara pemerintah desa dan masyarakat.

## **SIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kualitas dan efektivitas website Desa Made sebagai alat promosi dan penyebaran informasi. Melalui berbagai upaya seperti perbaikan desain antarmuka, optimasi SEO (Search Engine Optimization), dan pelatihan intensif bagi pengelola website, Desa Made kini memiliki website yang tidak hanya lebih menarik secara visual, tetapi juga lebih informatif dan mudah diakses. Hasil dari program ini terlihat dari peningkatan jumlah pengunjung dan interaksi pengguna di website, yang menjadi indikasi bahwa masyarakat mulai merasakan manfaat dari adanya website desa.

Selain itu, program ini juga berhasil menciptakan kesadaran baru di kalangan masyarakat mengenai pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, website ini dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal dengan mempromosikan produk-produk UMKM, pariwisata, dan potensi lokal lainnya, serta memperkuat identitas komunitas Desa Made. Dengan perubahan sosial yang diharapkan, seperti munculnya pranata baru dan kepemimpinan lokal yang lebih kuat, program ini memiliki potensi untuk menjadi model bagi inisiatif pengabdian masyarakat lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk kepentingan desa.

Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara peneliti dan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, serta menunjukkan bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam kehidupan desa untuk mendukung kesejahteraan bersama.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abidin, J., Fedrina, R., & Agustin, R. (2022). Penguatan Kelembagaan Desa Wisata melalui Promosi Digital Marketing di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 3(1), 1–10.
- Aprilia, N., & Nur, D. I. (2023). Kinerja Program Kalimasada Melalui Layanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 218–229.
- Juwita, R., Devania, A. W., Azzahra, N. S., Permana, D. A., Alfiyanti<sup>5</sup>, S., Mardhotillah<sup>6</sup>, D. A., Septiani<sup>7</sup>, K., Gozal<sup>8</sup>, S. M., & Gunawan, D. P. (n.d.). PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARAN INFORMASI MASYARAKAT KELURAHAN PELABUHAN. *DESA MANDIRI MENYONGSONG PEMBANGUNAN IKN*, 121.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2022). *Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa*. Penerbit Nem.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setyawan, H., & Wisnubhadra, I. (2020). Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Pemerintahan Desa Barepan. *Prosiding University Research Colloquium*, 14–21.
- Suwendi, S. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat (S. Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi. *Kementerian Agama RI*.